

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan manusia. Kita sering melihat tulisan entah itu pada kemasan makanan ringan ataupun yang lainnya. Ada banyak informasi yang tertulis pada surat kabar dan mata pelajaran. Tulisan-tulisan tersebut tidak dapat manusia mengerti maknanya jika dirinya tidak memiliki kemampuan membaca. Kemampuan membaca menjadi kebutuhan penting bagi manusia karena dalam kesehariannya, manusia banyak dituntut untuk menggunakan kemampuan tersebut.

“Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa, dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah di dapatkan Wungkana (2016:1).

Membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses membaca sungguh-sungguh untuk memperoleh makna atau inti dari sebuah bacaan. Membaca pemahaman menurut Tarigan (2008:114) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesaatraan, resensi kritis, drama tulis dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Sementara Smith (dalam Somadayo,2011:9) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapat pengetahuan baru.

Siswa mendapatkan pengetahuan dasar untuk membaca dimulai dari kelas I dan berlanjut sampai kelas III. Siswa mendapatkan ilmu pengetahuan atau materi prasyarat yang nantinya digunakan untuk belajar memahami suatu teks bacaan. Siswa akan mendapatkan materi mengenai membaca pemahaman mulai dari kelas IV yang dimana pada tingkatan ini, siswa mulai mempelajari dasar-dasar dari membaca pemahaman.

Risma Amalia Rahayu, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kurang lebih 2 minggu di kelas IV. Pada saat pembelajaran guru sering kali menunjuk siswa untuk membacakan teks bacaan, membaca saat pembelajaran sudah menjadi hal yang biasa dilakukan setiap hari. Namun masih banyak siswa yang terlihat kesulitan ketika dihadapkan dengan teks bacaan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada pembelajaran, dimana masih banyak siswa yang belum mencapai ketentuan ketuntasan minimal yang ditentukan. Terlihat jelas sekali pada saat membaca sebuah teks yang ada di buku masih banyak siswa yang terlihat kesulitan apalagi jika siswa diperintahkan untuk menulis sebuah informasi penting dari teks bacaan tersebut, masih banyak siswa yang kebingungan dan selalu bertanya kepada guru. Kebanyakan dari siswa hanya menyalin ulang tanpa tahu apa maksud dari teks yang sudah mereka tulis. Dari 38 siswa, hanya 22 (40%) orang siswa yang mencapai atau melampaui nilai ketuntasan yang sudah ditentukan.

Kemampuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting, terlebih untuk siswa sekolah dasar karena membaca merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar dapat memahami apa yang dipelajarinya. Silabus pada tingkat sekolah dasar harus menekankan kepada kemampuan membaca. Hal tersebut dicantumkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 bab III pasal 6 ayat 6 yang menyatakan bahwa, “Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/PAKET A. atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca, menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi.”

Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, and Review) merupakan suatu metode membaca yang bertujuan untuk membantu pembaca lebih mudah untuk mengingat dan memahami isi dari bacaan atau tulisan secara lebih baik. Metode PQ4R ini memiliki enam tahap yang dideskripsikan sebagai berikut: 1) Preview, siswa membaca selintas bahan bacaan dengan cepat; 2) Question, membuat pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan; 3) Read, siswa dituntut untuk membaca secara menyeluruh dengan teliti dan seksama; 4) Reflect, atau refleksi; 5) Recite, siswa mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan menggunakan kata-kata

Risma Amalia Rahayu, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sendiri; 6) Review, siswa menceritakan kembali isi bacaan dalam bentuk karangan.

Metode PQ4R diambil karena pada prosesnya menerapkan aktivitas membaca secara detail sebagai dasar dan diharapkan mampu meningkatkan serta memotivasi siswa dalam belajar sehingga akan membentuk penguasaan konsep yang lebih baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Thomas dan Robinson (dalam Abidin, 201:100) bahwa, “Metode PQ4R akan membimbing pembaca mampu melakukan aktivitas baca melalui tahapan membaca yang benar sehingga akan lebih mudah memahami materi dan mampu mengingatnya dalam jangka waktu yang cukup lama.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode PQ4R pada siswa kelas IV SDN SK?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode PQ4R?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode PQ4R pada siswa kelas IV SDN SK.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode PQ4R

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai bahan kajian peningkatan kualitas pembelajaran khususnya bagi praktisi pengajar dalam meningkatkan strategi pembelajaran membaca. Selain itu, peneliti mencoba mendeskripsikan penerapan strategi PQ4R yang mana dapat meningkatkan minat membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Peneliti

Risma Amalia Rahayu, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Peneliti dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran, masalah yang dihadapi serta manfaat dari implementasi metode PQ4R dalam mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa sekolah dasar

b. Manfaat bagi Siswa

- 1) Menuliskan pertanyaan berdasarkan teks bacaan.
- 2) Menuliskan kalimat utama dari setiap paragraph teks bacaan.
- 3) Menggali informasi untuk menemukan jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat.
- 4) Menuliskan kesimpulan berdasarkan isi teks bacaan.
- 5) Menceritakan kembali isi teks bacaan menjadi sebuah karangan menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah EYD.

c. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan pedoman untuk peningkatan dan perbaikan proses belajar mengajar dikelas. Serta dapat mengembangkan keterampilan merancang persiapan pembelajaran yang berorientasi pada kreativitas siswa.

Risma Amalia Rahayu, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu